

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SYARIAH PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) MENGGUNAKAN METODE MARKET VALUE ADDED (MVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)

Ahmad Fadil Ilhami

Institut Agama Islam Darussalam

Email : ahmadfadil.ilhami@gmail.com

Abstract: *This study aims to identify, analyze and compare the value of Islamic financial performance of non-manufacturing sector companies listed on JII during the period 2016 to 2020. This study a comparative quantitative method. Data used form secondary data the company's official website. The samples from: PT Telekomunikasi Indonesia, PT XL Axiata, PT Media Citra Nusantara, and PT Surya Citra Media. Data analysis was carried out by calculating the ratio using MVA and FVA methods. The results of this study indicate that in the MVA calculation there are three companies that have always positive results for five periods and one company experienced negative results in 2018 at PT Media Citra Nusantara Tbk. Meanwhile, in the FVA calculation, there are three companies that have had positive results over the last five periods and there is one company that experienced negative values in 2018 to 2019 at PT XL Axiata Tbk. For comparison of MVA values in non-manufacturing companies in the Jakarta Islamic Index (JII) there is a positive difference in 3 companies and a negative difference in one company. Meanwhile, for the comparison of FVA values, there are positive differences in three companies and negative differences in one company.*

Keyword : *Financial Performance, Comparison, MVA, FVA*

Judul

Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital dan Tebal. Nama penulis ditulis tanpa gelar diikuti pada baris berikutnya yakni nama institusi dan alamat email, sebagaimana contoh berikut: **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SYARIAH PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) MENGGUNAKAN METODE MARKET VALUE ADDED (MVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA).** *Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi.* Email : ahmadfadil.ilhami@gmail.com

A. Pendahuluan

Saham perusahaan sektor non manufaktur merupakan merupakan jenis saham yang selalu mengalami perubahan, baik mengalami kenaikan maupun penurunan. Ditandai pada tahun 2018 dimana kurs asing melambung tinggi dan perusahaan tidak mampu mengkondisikan bunga dari beban yang ditanggungnya membuat kebanyakan perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan. Beda halnya dengan tahun berikutnya, pada era pandemi kinerja keuangan perusahaan non manufaktur meningkat. Peningkatan tersebut dilatar belakangi oleh kondisi pandemi Covid -19 yang membatasi kegiatan maupun regulasi masyarakat Indonesia, dengan adanya peraturan *Lockdown*. Sehingga untuk melakukan semua aktifitasnya hanya bisa dilakukan melalui jarak jauh atau virtual. Hal tersebut membuat jasa menjadi usaha yang

diminati oleh para konsumen. sehingga kinerja keuangan naik ditahun 2020.

Adapun rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut: 1) Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) dengan menggunakan Metode Market Value Added (MVA), 2) Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) dengan menggunakan Metode Financial Value Added (FVA), 3) Apakah Ada Perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) dengan menggunakan Metode Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA).

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan Manajemen Keuangan Syariah. Sedangkan secara praktis, diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) agar dapat penentuan keputusan pendanaan dan penambahan atau pengurangan nilai, menjadi unsur pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). menjadi referensi dalam jenis atau bidang yang sama serta kesamaan dalam objek perusahaan sektor non manufaktur terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) dengan menambah atau mengurangi nilai tambah yang digunakan.

Penelitian sebelumnya dilakukan Sumardi (2018) menggunakan analisis *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan industri konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017. Selanjutnya Oktary (2019) melakukan penelitian di perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI menggunakan EVA, MVA pada tahun 2015 sampai 2018. Berikutnya oleh Rahadjeng (2019) pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode EVA, REVA, FVA, dan MVA selama periode 2012-2016. Irawan (2020) juga melakukan penelitian yang melalui metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT Garuda Indonesai Tbk selama periode 2017-2019. Masyiyam dan Isyuwadhana (2019) juga melakukan penelitian dengan menganalisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2018. Semua penelitian terdahulu tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena penelitian ini dilakukan pada perusahaan non manufaktur sub sektor jasa yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Selain itu dalam menganalisis data menggunakan

metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Serta penelitian ini merupakan satu satunya penelitian yang melakukan penelitian selama 2016-2020.

B. Landasan Teori

a. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan adalah penerapan teori-teori keuangan dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan menerapkan prinsip-prinsip syariah, maka akan muncul praktek manajemen keuangan syariah. Manajemen keuangan syariah merupakan manajemen dari fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan. Manajemen keuangan syariah memuat kegiatan perencanaan keuangan, analisis keuangan, dan pengendalian keuangan berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah (Muhamad, 2016:1).

b. Laporan Keuangan

Menurut Hanafi dan Halim (2002:63), Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang perusahaan, dikombinasikan dengan informasi lain, seperti kondisi industri dan ekonomi, untuk lebih memahami prospek dan risiko perusahaan.

Sedangkan menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Secara khusus laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi tentang (Kasmir, 2015:11) :

- a) jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu
- b) jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu
- c) jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- d) jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- e) perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
- f) cacatan-cacatan atas laporan keuangan
- g) keuangan lainnya.

c. Laporan Keuangan untuk Entitas Syariah

Menurut Wiroso (2011:37) tujuan dari laporan keuangan entitas syariah adalah menyediakan informasi yang bersangkutan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi pihak yang memiliki hubungan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jenis laporan keuangan syariah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a) Neraca

Neraca merupakan laporan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud yaitu posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan (Muhamad, 2016:83). Neraca menunjukkan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham (Fahmi, 2012:22).

b) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Dalam laporan ini digambarkan jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh (Muhamad, 2016:86). Laporan laba rugi sering dianggap sebagai laporan akuntansi yang sangat penting, karena laporan laba rugi merupakan ringkasan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode tertentu (Hanafi dan Halim, 2016:55).

d. Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan

Kinerja (Performance) dalam kamus akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dan pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Menurut Munawir (2010:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilain kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kinerja merupakan ukuran keberhasilan bagi direksibank tersebut sehingga apabila kinerja itu buruk bukan tidak mungkin para direksi akan diganti. Kinerja ini juga merupakan pedoman hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan bagaimana cara memperbaikinya (Kasmir, 2015:273).

e. Konsep Penilaian Kinerja Syariah Perusahaan

Untuk mengukur kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Cara yang digunakan adalah rasio keuangan. Namun dalam penggunaan rasio keuangan ini terdapat beberapa kelemahan dalam penggunaan rasio keuangan laba yang dilaporkan tidak memasukkan unsur biaya modal. Sehingga dilakukan pengembangan penilaian kinerja keuangan yakni menggunakan metode yang berbasis nilai tambah (*value*). Dalam penelitian ini menggunakan *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA), adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) *Market Value Added* (MVA)

MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar (Brigham, 2012:111).

b) *Financial Value Added* (FVA)

FVA digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan nilai tambah perusahaan dimana metode ini mempertimbangkan kontribusi dari aset tetap dalam menghasilkan laba bersih perusahaan (Bakar, 2010:22).

f. Penelitian terdahulu

Penelitian sebelumnya dilakukan Sumardi (2018) menggunakan analisis *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan industri konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017. 2. nilai rata-rata EVA perusahaan PT.Adhi Karya (Persero)Tbk, PT.Wijaya Karya (Persero) dan PT. Waskita Karya (Persero) pada tahun 2013- 2017 adalah negatif ini berarti perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya karena nilai EVA bernilai negatif ($EVA < 0$) sehingga dikatakan berkinerja tidak baik.

Selanjutnya Oktary (2019) melakukan penelitian di perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI menggunakan EVA, MVA pada tahun 2015 sampai 2018. perhitungan EVA pada tahun 2015 perusahaan telekomunikasi yang memiliki kinerja yang baik yaitu TELKOM karena memiliki nilai EVA yang positif .sedangkan untuk BTEL, FREN, ISAT dan XL memiliki kinerja yang buruk karena memiliki nilai EVA negatif. Untuk tahun 2016 perusahaan telekomunikasi yang memiliki kinerja yang baik yaitu TELKOM dan XL sedangkan BTEL, FREN, XL memiliki kinerja yang buruk karena memiliki nilai EVA negatif sedangkan untuk tahun 2017 yang memiliki kinerja yang baik yaitu TELKOM, BTEL, ISAT dan XL memiliki kinerja yang baik karena memiliki nilai EVA positif atau 0 sedangkan FREN masih memiliki nilai EVA negative.

Berikutnya oleh Rahadjeng (2019) pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode EVA, REVA, FVA, dan MVA selama periode 2012-2016. Hasil perhitungan EVA, FVA, MVA dan REVA. Hasil perhitungan menunjukkan nilai positif, artinya perusahaan memberikan nilai tambah karena lebih dari nol (0). Dari ke empat nilai tambah yang memberikan nilai tambah terbesar adalah perhitungan MVA karena memberikan nilai tambah positif yang lebih besar dibanding perhitungan yang lainnya dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Irawan (2020) juga melakukan penelitian yang melalui metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT Garuda Indonesai Tbk selama periode 2017-2019. Hasil perhitungan EVA, perusahaan atau dalam hal ini manajemen tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi para pemodal (investor atau kreditor) dan bahkan menurunkan nilai aset perusahaan selama periode 2017 hingga 2019. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen tidak mampu mengelola biaya modal (*capital charge*) perusahaan. Hasil perhitungan MVA, perusahaan atau dalam hal ini manajemen tidak berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham pada tahun 2017 dan 2018 yang ditunjukkan dengan nilai MVA yang negatif. Sedangkan pada tahun 2019, perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham yang ditunjukkan dengan nilai MVA yang positif.

Masyiyam dan Isynuadhana (2019) juga melakukan penelitian dengan menganalisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2018. Ditinjau dari analisis *Economic Value Added* (EVA), diketahui bahwa nilai rata-rata EVA yang dihasilkan oleh 12 perusahaan sampel dalam kurun waktu 5 tahun, menghasilkan nilai EVA yang cenderung positif. 6 perusahaan subsektor batubara yang menghasilkan nilai EVA positif dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu BYAN, DOID, ITMG, PTBA, SMMT, dan TOBA, dapat menghasilkan nilai yang dapat menutup kewajiban kepada para pemegang saham. Sehingga 6 perusahaan tersebut diindikasikan mampu menambah nilai tambah ekonomis perusahaan atau dapat dikatakan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, baik bagi perusahaan maupun bagi pemegang saham. Sementara itu PT Atlas Resources Tbk memiliki kinerja yang buruk atau dapat dikatakan belum mampu memberikan nilai

tambah ekonomis pada perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan ini memiliki nilai EVA yang negatif tiap tahunnya.

C. Metode

Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka atau data yang diangkakan (Subagiyo, 2013:14). Menurut tingkat uraiannya, penelitian ini memakai jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan nominal satu dengan nominal yang lain (Subagiyo, 2013:14).

Penelitian ini dilakukan mulai 1 Maret 2021 sampai dengan 30 Juli 2021. Penelitian ini dilakukan pada empat perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) antara lain: PT XL Axiata Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Adapun kantor pusat perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) PT XL Axiata Tbk yang beralamat di Jl. H. R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12 Kuningan Timur Jakarta Selatan
- b) PT Media Nusantara Citra Tbk beralamat di Jl. Kebon Sirih Raya No. 17-19 Kebon Sirih Menteng Jakarta Pusat
- c) PT Surya Citra Media Tbk Jl. Asia Afrika Lot. 19 Senayan Kota Jakarta
- d) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52 RT 06 RW 01 Kuningan Barat Mampang Prapatan Jakarta Selatan.

Sumber data adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu dapat diperoleh atau terkait dari mana data tersebut didapatkan (Sugiyono, 2016:72). Sumber data berdasarkan pengumpulan datanya dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Subagiyo, 2013:74).

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, menurut Subagiyo (2013:77) data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental (Sugiyono, 2013:396). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2016:240).

Penelitian ini menggunakan alat analisis *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA), adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a) *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) atau sering disebut dengan nilai tambah pasar adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dengan modal keseluruhan yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Young dan O'Byrne, 2001:26).

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai tambah pasar (MVA) adalah sebagai berikut

(Young $MVA = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Modal Ekuitas yang Disetor Investor}$ dan

O'Byrne, 2001:26):

Keterangan:

Nilai Pasar Ekuitas : Harga Saham x Jumlah Saham yang Beredar Nilai

Modal Ekuitas : Seperti yang disajikan dalam Neraca

Adapun ketentuan yang digunakan untuk mengukur nilai MVA adalah sebagai berikut (Young dan O'Byrne, 2001:27):

- i. $MVA > 0$, bernilai positif bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
- ii. $MVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi impas
- iii. $MVA < 0$, bernilai negatif bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

b) *Financial Value Added (FVA)*

Merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari fixed assets dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Keown, 2006:94). Menurut Rodrigues (2002:90) perhitungan Financial Value Added (FVA) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sistematis sebagai berikut:

Keterangan:

NOPAT = Net Profit After Tax

ED = Equivalent Depreciation

D = Depresiasi / penyusutan

Rumus menghitung NOPAT adalah (Brigham dan Houston 2015:111):

$NOPAT = EBIT (1 - \text{Tarif Pajak})$

$EBIT = \text{Pendapatan Penjualan} - \text{Biaya Operasi}$

$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$

Adapun rumus untuk menghitung WACC adalah (Young dan O'Byrne, 2001:148):

$WACC = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$

Dimana :

$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan modal}} \times 100\%$

$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Cost of Interest}}{\text{Total hutang jangka panjang}} \times 100\%$

$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang dan modal}} \times 100\%$

$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$

$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$

Dimana $WACC = k$

Rumus ED :

$ED = k \times TR$

Keterangan :

k : biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)

TR : Hutang jangka panjang + total ekuitas

Hasil perhitungan FVA dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- i. Jika $FVA > 0$ maka menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah finansial bagi

- perusahaan
- ii. Jika $FVA = 0$ maka menunjukkan bahwa perusahaan berada dititik impas
 - iii. Jika $FVA < 0$ maka menunjukkan bahwa tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.

D. Hasil

- a) Karakteristik obyek penelitian adalah perusahaan sector non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2016-2020 dan memiliki jenis laporan yang sama :

Tabel 1.1 Perusahaan yang Terdaftar di JII Secara Berturut-turut dan Mempublikasikan Laporan Keuangannya Pada Tahun 2016-2020

No	Kode Saham	Nama	Sektor
1	EXCL	XL Axiata Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
2	MNCN	Media Citra Nusantara Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
3	SCMN	Surya Citra Media Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

- b) *Market Value Added* (MVA) perusahaan non manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2020

Adapun nilai *Market Value Added* (MVA) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dapat dilihat pada tabel 1.2 Berikut ini :

Tabel 1.2 Hasil Perhitungan MVA PT Telekomunikasi Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk						
Tahun	Nilai Pasar (Rp)	Modal (Rp)	MVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan		
				Nilai Pasar (%)	Modal (%)	MVA (%)
2016	20.059.200	105.544	19.953.656			
				11,55	6,24	11,58
2017	22.377.600	112.130	22.265.470			
				-16,9	4,61	-17,1
2018	18.573.750	117.303	18.456.447			
				5,86	-0,045	5,9
2019	19.663.410	117.250	19.546.160			
				-16,62	3,1	-16,7
2020	16.394.430	120.889	16.273.541			

Sumber : Data Sekunder diolah. 2021

Adapun hasil dari perhitungan MVA pada PT. XL Axiata Tbk dapat dilihat pada tabel 1.3 Berikut ini :

Tabel 1.3 Hasil Perhitungan MVA PT XL Axiata (Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)

PT XL Axiata Tbk						
Tahun	Nilai Pasar (Rp)	Modal yang diinvestasikan (Rp)	MVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan		
				Nilai Pasar (%)	Modal (%)	MVA (%)
2016	24.686.970	21.209.145	3.477.825			
				28,13	1,988	277,6
2017	31.633.520	21.630.850	10.002.670			
				-33,1	-15,19	-71,83
2018	21.160.260	18.343.098	2.817.162			
				59,09	4, 246	416,19
2019	33.664.050	19.121.966	14.542.084			
				-13,17	0,08	-30,61
2020	29.227.380	19.137.366	10.090.014			

Sumber : Data Sekunder diolah : 2021

Adapun hasil dari perhitungan MVA pada PT. Media Citra Nusantara Tbk dapat dilihat pada tabel 1.4 Berikut ini :

Tabel 1.4 Hasil Perhitungan MVA PT Media Citra Nusantara (Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)

PT Media Citra Nusantara Tbk						
Tahun	Nilai Pasar (Rp)	Modal yang diinvestasikan (Rp)	MVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan		
				Nilai Pasar (%)	Modal (%)	MVA (%)
2016	25.054.380	8.818.137	16.236.243			
				-26,78	11,14	-47,3
2017	18.344.660	9.801.083	8.543.577			
				-46,3	8,58	-109,2
2018	9.850.440	10.642.305	-791.865			
				136,23	15,29	1456,8
2019	23.269.880	12.269.880	10.744.378			
				-26,27	17,86	-74,92
2020	17.155.860	14.461.907	2.693.953			

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Adapun hasil dari perhitungan MVA pada PT. Surya Citra Media Tbk dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut ini :

Tabel 1.5 Hasil Perhitungan MVA PT Surya Citra Media (Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)

PT Surya Citra Media Tbk				
Tahun	Nilai Pasar	Modal yang	MVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan

	(Rp)	diinvestasikan (Rp)		Nilai Pasar (%)	Modal (%)	MVA (%)
2016	40.938.800	3.705.408	37.233.392			
				-11,42	18,89	-14,44
2017	36.260.080	4.405.393	31.854.687			
				-24,59	15,83	-30,18
2018	27.341.270	5.102.952	22.238.318			
				-23,8	6,82	-30,83
2019	20.831.340	5.451.250	15.380.090			
				62,46	-28,51	94,71
2020	33.843.910	3.896.586	29.947.324			

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

c) *Financial Value Added (FVA)* perusahaan non manufaktur di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode tahun 2016-2020

Adapun hasil perhitungan *Financial Value Added (FVA)*, pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 1.6 Berikut ini :

**Tabel 1.6 Hasil Perhitungan FVA PT Telekomunikasi Indonesai
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk								
Tahun	NOPAT (Rp)	ED (Rp)	D (Rp)	FVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan			
					NOPAT (%)	ED (%)	D (%)	FVA (%)
2016	-863.511	-3.134.107.417	18.532	3.133.262.438				
					10,37	21,14	10,3	21,14
2017	-953.141	-3.796.711.377	20.446	3.795.778.682				
					-4,92	16,49	4,69	16,5
2018	-906.195	-4.422.857.380	21.406	4.421.972.591				
					9,65	2,1	8,27	2,14
2019	-993.692	-4.517.589.512	23.178	4.516.618.998				
					-11,19	7,12	24,65	7,13
2020	-882.425	-4.839.529.156	28.892	4.838.675.623				

Sumber : Data Sekunder dioah.2021

Adapun hasil perhitungan *Financial Value Added (FVA)*, pada PT XL Axiata Tbk dapat dilihat pada tabel 1.7 Berikut ini :

**Tabel 1.7 Hasil Perhitungan FVA PT XL Axiata
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)**

PT XL Axiata Tbk					
Tahun	NOPAT	Equivalent	D (Rp)	FVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan

	(Rp)	Depreciations (Rp)			NOPAT (%)	ED (%)	D (%)	FVA (%)
2016	-515	-146.822.541	7.827	146.829.853				
					31,84	-92,13	-13,6	-92,1
2017	-679	-11.548.554	6.757	11.554.632				
					673,78	-98,18	69,79	-697,7
2018	3.896	69.081.830	11.473	- 69.066.461				
					-80,9	-82,78	-36,1	-82,79
2019	744	11.890.671	7.330	-11.882.597				
					-174,46	80,86	69,6	115,2
2020	-554	-21.505.483	12.432	21.517.361				

Sumber : Data Sekunder Diolah : 2021

Adapun hasil perhitungan *Financial Value Added* (FVA), pada PT Media Citra Nusantara Tbk dapat dilihat pada tabel 1.8 berikut ini :

**Tabel 1.8 Hasil Perhitungan FVA PT Media Citra Nusantara
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)**

PT Media Citra Nusantara Tbk								
Tahun	NOPAT (Rp)	ED (Rp)	D (Rp)	FVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan			
					NOPAT (%)	ED (%)	D (%)	FVA (%)
2016	- 64.748	-47.048.112	155	146.983.519				
					27,2	66,42	18,06	66,4
2017	- 82.385	-44.724.147	183	244.641.945				
					-42,2	-36,7	-1,09	110,4
2018	-47.597	-54.893.007	181	514.845.591				
					13,16	-6,07	7,7	-71,7
2019	-53.861	-45.488.978	195	145.435.312				
					-17,45	-4,59	17,43	-44,6
2020	-44.461	- 80.614.985	229	80.570.753				

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Adapun hasil perhitungan *Financial Value Added* (FVA), pada PT Surya Citra Media Tbk dapat dilihat pada tabel 1.9 berikut ini :

**Tabel 1.9 Hasil Perhitungan FVA PT Surya Citra Media
(Dalam Jutaan Rupiah dinyatakan Lain)**

PT Surya Citra Media Tbk					
Tahun	NOPAT	ED (Rp)	D (Rp)	FVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan

	(Rp)				NOPAT (%)	ED (%)	D (%)	FVA (%)
2016	-48.877	-74.775.130	129	74.726.382				
					8,7	-31,08	4,65	-31,1
2017	-44.618	-51.531.963	135	51.487.485				
					6,08	-4,31	2,9	-4,3
2018	-47.331	-49.307.733	139	49.260.541				
					-18,1	-4,19	6,47	178,4
2019	-38.727	-47.240.234	148	137.149.202				
					-16,56	-190,3	3,37	7,05
2020	-32.312	-37.181.361	153	146.829.853				

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Perbandingan kinerja keuangan syariah pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk. Menggunakan alat analisis horizontal yang dijelaskan pada Tabel 1.10 berikut ini:

Tabel 1.10 Perbandingan Nilai Tambah menggunakan *Market Value Added (MVA)* dan *Financial Value Added (FVA)* Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Tahun 2016 - 2020

MVA (Rp)								
Tahun	TLKM	Ket	EXCL	Ket	MNCN	Ket	SCMN	Ket
2016	19.953.656	Baik	3.477.825	Baik	16.236.243	Baik	37.233.392	Baik
2017	22.265.470	Baik	10.002.670	Baik	8.543.577	Baik	31.854.687	Baik
2018	18.456.447	Baik	2.817.162	Baik	-791.865	Kurang Baik	22.238.318	Baik
2019	19.546.160	Baik	14.542.084	Baik	10.744.378	Baik	15.380.090	Baik
2020	16.273.541	Baik	10.090.014	Baik	2.693.953	Baik	29.947.324	Baik
FVA (Rp)								
Tahun	TLKM	Ket	EXCL	Ket	MNCN	Ket	SCMN	Ket
2016	3.133.262.438	Baik	146.829.853	Baik	146.983.519	Baik	74.726.382	Baik
2017	3.795.778.682	Baik	11.554.632	Baik	244.641.945	Baik	51.487.485	Baik
2018	4.421.972.591	Baik	-69.066.461	Kurang Baik	154.845.591	Baik	49.260.541	Baik
2019	4.516.618.998	Baik	-11.882.597	Kurang Baik	145.435.312	Baik	47.201.655	Baik
2020	4.838.675.623	Baik	21.517.361	Baik	80.570.753	Baik	137.149.202	Baik

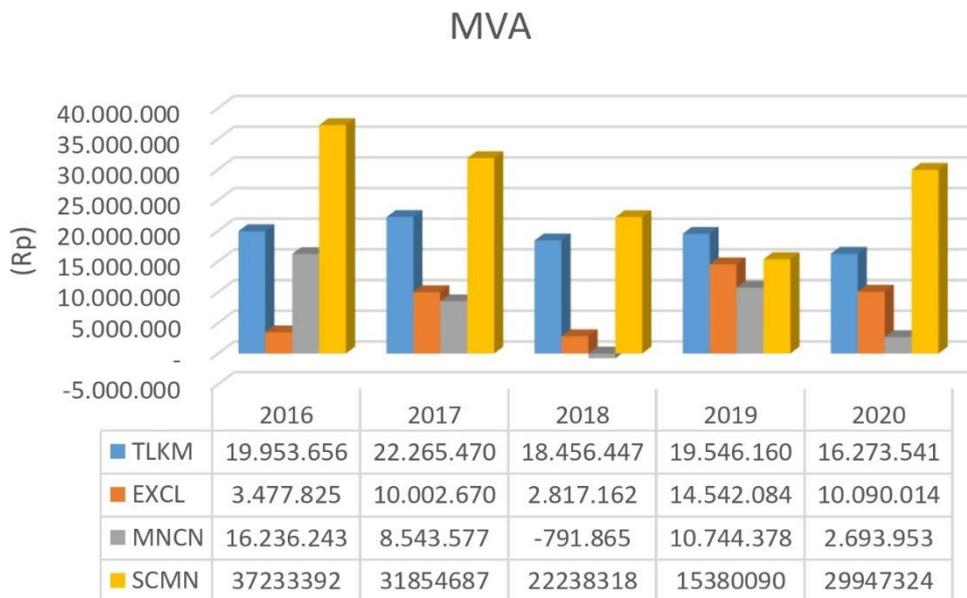
Sumber : Data Sekunder Diolah.2021

E. Pembahasan

- a) Analisis Kinerja Keuangan Syariah pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode tahun 2016-2020 dengan *Market Value Added (MVA)*

Adapun hasil perhitungan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016 sampai 2020, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 1.1 Grafik MVA Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2016 - 2020



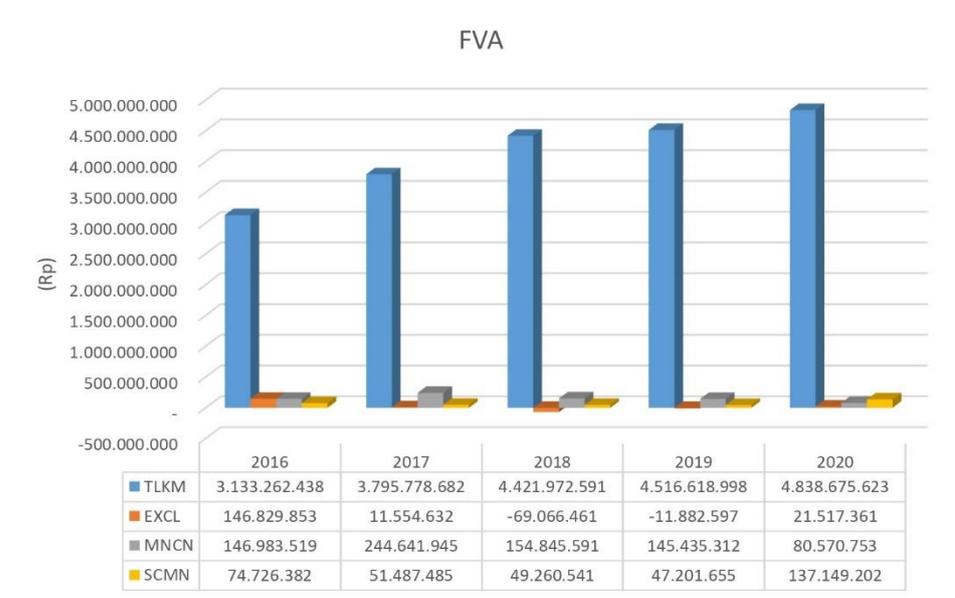
Sumber Data diolah 2021

Berdasarkan data table 1.1 diatas nilai *Market Value Added* (MVA) tertinggi terjadi pada PT Surya Citra Media Tbk pada tahun 2016. Nilai MVA tersebut sebanyak Rp 37.233.392,-. Hal ini dilatar belakangi oleh banyaknya jumlah saham yang beredar pada perusahaan sub sektor media tersebut, dikarenakan manajemen pada saham perusahaan ini memiliki pemasaran yang menarik banyak pelanggan. Hal ini selaras dengan penelitian Lathifah (2019) yang menunjukkan nilai MVA 3 perusahaan yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk dalam kondisi baik. Sedangkan nilai terendah dialami oleh PT Media Citra Nusantara Tbk di tahun 2018. Hal ini dilatar belakangi oleh turunnya harga saham pada tahun 2018, menurut Christine harga saham tersebut turun disebabkan karena membengkaknya kurs asing lantaran depresiasi pada nilai tukar rupiah yang terjadi pada tahun 2018 (Olivia:2018). Menurut Michael untungnya PT Media Citra Nusantara Tbk ini memiliki peluang untuk mendulang pendapatan dari iklan yang masih stabil selama tahun 2018 (Olivia:2018).

- b) Analisis Kinerja Keuangan Syariah pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2020 dengan *Financial Value Added* (FVA)

Adapun hasil perhitungan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016 sampai 2020, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut

Grafik 1.2 Grafik FVA Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Tahun 2016 - 2020



Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan grafik 1.2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Financial Value Added* (FVA) tertinggi selalu di capai oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, perusahaan ini selalu mengalami kenaikan nilai FVA setiap tahunnya. Menurut Lee, hal ini terjadi karena perusahaan tersebut berhasil mendorong strategi penghematan biaya yang dilakukan (Forddanta:2017). Meskipun penyusutan dan pajak yang diamban oleh perusahaan ini tinggi dan cenderung meningkat setiap tahunnya akan tetapi hal itu bisa diimbangi dengan penurunan beban biaya serta naiknya total modal yang dikelola selama lima periode terakhir. Selain itu juga dilandasi oleh kemampuan membayar hutang yang tetap, sehingga dapat menekan bunga supaya tidak naik.

Sedangkan nilai *Financial Value Added* (FVA) yang paling rendah terjadi pada PT XL Axiata Tbk di tahun 2018 dengan nilai – Rp 69.066.461,-. Nilai negatif ini juga berulang lagi pada tahun 2019 dengan nilai – Rp 11. 882.597,-. Menurut Pamungkas penurunan laba bersih tersebut dilatar belakang oleh biaya penyusutan dan beban keuangan yang naik secara signifikan, apalagi lelang pita frekuensi 5 G juga dibatalkan oleh pemerintah (Forddanta:2017). Selain itu hutang serta pajak yang dibebankan perusahaan telekomunikasi yang satu ini juga cenderung tinggi.

c) Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di JII Periode Tahun 2016-2020

Adapun perbandingan kinerja keuangan syariah menggunakan nilai tambah *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai berikut:

Table 1.11 perbandingan kinerja keuangan Syariah perusahaan non manufaktur

MVA (Rp)

Tahun	TLKM	Naik / turun (%)	Ket	EXCL	Naik / turun (%)	Ket	MNCN	Naik / turun (%)	Ket	SCMN	Naik / turun (%)	Ket
2016	19.953.656		Baik	3.477.825		Baik	16.236.243		Baik	37.233.392		Baik
		11,5			227,6			-47,3			-14,4	
2017	22.265.470		Baik	10.002.670		Baik	8.543.577		Baik	31.854.687		Baik
		-17,1			-71,8			-109			-30,2	
2018	18.456.447		Baik	2.817.162		Baik	-791.865		K Baik	22.238.318		Baik
		5,9			416,2			1456			-30,8	
2019	19.546.160		Baik	14.542.084		Baik	10.744.378		Baik	15.380.090		Baik
		-16,7			-30,6			-74,9			94,7	
2020	16.273.541		Baik	10.090.014		Baik	2.693.953		Baik	29.947.324		Baik
FVA (Rp)												
Tahun	TLKM	Naik / turun (%)	Ket	EXCL	Naik / turun (%)	Ket	MNCN	Naik / turun (%)	Ket	SCMN	Naik / turun (%)	Ket
2016	3.133.262.438		Baik	146.829.853		Baik	146.983.519		Baik	74.726.382		Baik
		21,1			-92,1			66,7			-31,1	
2017	3.795.778.682		Baik	11.554.632		Baik	244.641.945		Baik	51.487.485		Baik
		16,5			-697			110,4			-4,3	
2018	4.421.972.591		Baik	-69.066.461		K Baik	154.845.591		Baik	49.260.541		Baik
		2,14			-82,8			-71,7			178,4	
2019	4.516.618.998		Baik	-11.882.597		K Baik	145.435.312		Baik	47.201.655		Baik
		7,13			-115			-44,6			7,05	
2020	4.838.675.623		Baik	21.517.361		Baik	80.570.753		Baik	137.149.202		Baik

Sumber : data sekunder diolah, 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbandingan MVA dan FVA antara perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016 sampai 2020 yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Media Citra Nusantara Tbk.

F. Kesimpulan

Menurut hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap kinerja keuangan syariah pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Pengukuran kinerja keuangan syariah pada perusahaan non manufaktur menggunakan *Market Value Added* (MVA), terdapat tiga perusahaan yang dapat meningkatkan modal yang investasikan investor yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk. Dimana nilai MVA pada ketiga perusahaan tersebut > 0 atau bernilai positif, sedangkan PT Media Citra Nusantara Tbk dinyatakan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik serta belum mampu

meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan oleh investor, dikarenakan nilai MVA < 0 atau bernilai negatif.

- b) Hasil perhitungan nilai tambah menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di JII, terdapat tiga perusahaan yang memiliki nilai FVA positif yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, dan PT Surya Citra Tbk. Dalam artian perusahaan tersebut berhasil memberikan nilai tambah finansial bagi penyandang dana dan perusahaan karena keuntungan bersih dan penyusutan mampu menutupi *equivalen depreciation*. Beda halnya dengan PT XL Axiata yang memiliki nilai FVA < 0 atau negatif, dimana perusahaan tersebut kurang baik atau belum mampu meningkatkan nilai tambah finansial perusahaan.
- c) Terdapat perbandingan kinerja keuangan syariah perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk menggunakan metode nilai tambah berupa *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki kemampuan menciptakan nilai tambah yang berbeda-beda sesuai tingkat kinerja perusahaan tersebut. Selain itu setiap perusahaan juga memiliki format pelaporan keuangan yang berbeda-beda, ada yang menyatakan dalam satuan jutaan dan ada juga yang menyatakan dalam satuan miliaran. Hal membuat nilai perbandingan kinerja antara perusahaan menjadi terpaut nilai yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Agustin. 2011. *Kamus Bahasa Ilmiah*, Bandung : Alfabeta
- Akmal Taringan, Azhari. 2012. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Medan: CV. Perdana Mulya Sarana
- Al Qur'an dan Terjemahnya Al Quddus. 2014. Kudus. Departemen Agama RI.
- Azfiani, Khoirina. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA)*. Disertasi FE UIN Malik Ibrahim. Malang.
- Bakar, Abu. 2010. *Analisis Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA*. Jurnal Rekayasa, Vol. X IV. 19 – 27
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham F, Eugene dan Houston Joel F. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat, Edisi 11
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. (Jakarta : Salemba Empat. 2015)
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. (Jakarta. Erlangga. 2006)
- Bursa Efek Indonesia 2020. [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ekaningsih, Lely Ana F. 2011. *Analisis Perbandingan Penilaian Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember.
- Ekaningsih, Lely Ana F. dan Krista Meilani. 2018. *Rasio Profitabilitas, Economic Value*

- Added (Eva) dan Market Value Added (Mva) dalam Penilaian Kinerja Keuangan di PT. Unilever Indonesia Tbk.* Jurnal Ekonomi Islam. Volume 10, Nomor 1. E-ISSN: 2548-1371.
- Emery, Douglas R., and John D. Finnerty. 2007. *Corporate Financial Management*, International Edition, New Jersey: Prentice Hall.
- Fahmi, Irham, 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : CV Alfabeta.
- Gunawan, Budi dan Erawati, Teguh. 2015. *Analisis Return On Asset (ROA), Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2 Desember, 48-62.
- Hakim Giawa Lukman. 2008. *Analisa Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Emiten Syariah (Studi Kasus pada Emiten Syariah yang Listing di Jakarta Islamic Index)*. Skripsi sarjana FSH Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hamzah. 2020. *Keuangan Islam : Prinsip Operasional Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: CV. Javaloka Mahacipta
- Hanafi, Hammud M. dan Abdul Halim. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta : STIE YKPN
- IDX Statistics 2020
- IDX Stokc Index Handbook V 1.2
- Iramani, Rr. Febrian, Erie. 2005. *Financial Value Added : Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7, no.1
- Iramani, Rr. Febrian, Erie. 2005. *Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja Dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 7, No. 1
- Irawan, Ferry. 2020. *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Keuangan PT Garuda Indonesai Tbk Tahun 2017-2019*. PKN : Jurnal Pajak dan Keuangan Negara. Volume 2, September 2020 : hal 31-45.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2015)
- Kusumadan Topowijoyo. 2018. Pengaruh Economic Value Edded (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 61 No 3 Agustus. 65-72
- Keown, Arthur J., David F. Scott. Jhon O. Martin and Jay William Paty. 2006, *Basic Financial Management*, eight edition, USA: Prentice-Hall Inc.
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2016
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2017
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2018
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2019
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2020
- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2016
- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2017

- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2018
- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2019
- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2020
- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2016
- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2017
- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2018
- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2019
- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2020
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2016
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2017
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2018
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2019
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2020
- Masyiyam Rahmawati Arafati, Isyнуwadhana Deannes. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Financial Value Added (FVA) (Studi pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018)*. Kajian Akuntansi. Volume 20, Nomor 2, September 2019 : 200-210. ISSN : 1693-0164.
- Muhammad. 2016. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Munawir. 2010. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat & Rekayasa*. Jakarta : Salemba Empat.
- Naili. 2020. *Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Nilai Tambah Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamix Index (JII)*. Skripsi FEBI Institut Agama Islam Darussalam. Banyuwangi
- Oktary Dewi. 2019. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MFA) pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018*. Integra. Volume 5, Nomor 1, Januari 2019 : 17-31. ISSN 2531-0340.
- Rahadjeng Erna Retno. *Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA dan MVA*. Volume 4, Nomor 1, Juni 2019: 102-110. ISSN 1410-4571.
- Rahmawati, Naili. 2015. *Manajemen Investasi Syariah*. Mataram : CV. Sanabil
- Sabbat, El Hezekiah. 2016. *Panduan Belajar Analisis Fundamental Saham*. Bandung : Al Hidayah.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 2; Ciputat: Lentera Hati, 2000
- Subagiyo, Rokhmat. *Metode Penelitian*. Surabaya: CV. Jaudar Press, 2013.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarji Nardi. 2018. *Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia yang Listing di BEI tahun 2013-2017)*. Sekuritas : Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi. Volume

2, Nomor 1, September 2018 : 62-76. ISSN 2581 – 2777

Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Young, David S dan O Byrne, Stephen F. 2001. *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empa.

Tabel dan gambar

Tabel 1.1 Perusahaan yang Terdaftar di JII Secara Berturut-turut dan Mempublikasikan Laporan Keuangannya Pada Tahun 2016-2020

Tabel 1.2 Hasil Perhitungan MVA PT Telekomunikasi Indonesia

Tabel 1.3 Hasil Perhitungan MVA PT XL Axiata

Tabel 1.4 Hasil Perhitungan MVA PT Media Citra Nusantara

Tabel 1.5 Hasil Perhitungan MVA PT Surya Citra Media

Tabel 1.6 Hasil Perhitungan FVA PT Telekomunikasi Indonesia

Tabel 1.7 Hasil Perhitungan FVA PT XL Axiata

Tabel 1.8 Hasil Perhitungan FVA PT Media Citra Nusantara

Tabel 1.9 Hasil Perhitungan FVA PT Surya Citra Media

Tabel 1.10 Perbandingan Nilai Tambah menggunakan Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) Perusahaan Non Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 - 2020

Tabel 1.11 Analisis Perbandingan perusahaan non manufaktur periode 2016 – 2020

Grafik 1.1 Grafik MVA Perusahaan Non Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 - 2020

Grafik 1.2 Grafik FVA Perusahaan Non Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 - 2020